

## ABSTRAK

### **PENERAPAN SEMBILAN ELEMEN JURNALISME BILL KOVACH DAN TOM ROSENSTIEL PADA BERITA *CITIZEN JOURNALISM ONLINE***

**(ANALISIS ISI KUANTITATIF PADA BERITA DI SITUS *CITIZEN JOURNALISM ONLINE* KOMPASIANA PERIODE 1 – 30 JUNI 2014)**

Oleh  
**Oemar Madri Bafadhal**

Perkembangan teknologi dan komunikasi menyebabkan kebutuhan masyarakat akan informasi meningkat. Berdasarkan statistik Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia dan *We Are Social* saat ini terdapat 107 juta pengguna internet di Indonesia dengan alokasi waktu rata-rata 5 jam 27 menit di depan komputer untuk mengakses informasi. Dengan permintaan informasi yang sangat tinggi, banyak informasi yang luput dari media mainstream sehingga membuat masyarakat kini mulai kegiatan jurnalistik mereka sendiri yang disebut dengan *citizen journalism*.

Salah satu media *citizen journalism* adalah Kompasiana. Kompasiana adalah media warga yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia dengan anggota mencapai 127.068. Namun seiring dengan perkembangannya Kompasiana pernah tersandung kasus karena meloloskan berita yang merugikan Bank Mandiri dan kerap meloloskan konten yang memojokkan pihak tertentu. Dengan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui bagaimana penerapan sembilan elemen jurnalisme Kovach dan Rosentsiel pada berita di situs Kompasiana.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif. Populasi adalah berita pada periode 1 Juni – 30 Juni 2014 yang berjumlah 360 berita dan dengan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang ditetapkan adalah 100 berita. Hasil uji validitas yang dilakukan oleh *expert* menunjukkan bahwa unit analisis telah teruji validitasnya dan hasil uji reliabilitas menunjukkan peneliti dan intercoder memiliki koefisien reliabilitas di atas 80% yang artinya peneliti dan intercoder memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian ini adalah berita dalam Kompasiana telah menerapkan enam dari Sembilan Elemen Jurnalisme yang pertama adalah kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran, dilihat dari kelengkapan unsur what (100% berita), when (88% berita), where (95% berita), why (91% berita), who (100% berita), how

(93% berita). Kedua adalah disiplin verifikasi, dilihat dari kelengkapan unsur saksi (68% berita) dan narasumber lain (55% berita). Ketiga adalah loyalitas pertama jurnalisme adalah warga (92% berita). Keempat adalah jurnalis adalah pemantau kekuasaan (72% berita). Kelima adalah jurnalisme harus menyediakan forum bagi kritik maupun komentar (100% berita) dan keenam adalah jurnalisme harus mengikuti hati nurani (88% berita).

Berita di Kompasiana belum menerapkan dengan baik tiga elemen dari sembilan elemen jurnalisme yang pertama adalah jurnalisme harus independen dari pihak yang mereka liput, dilihat dari objektivitas (55% berita) dan keberimbangan (44% berita). Yang kedua adalah jurnalisme harus berupaya membuat hal yang penting menjadi menarik dan relevan (berita penting (54%), berita menarik (55%) dan berita relevan (62%). Ketiga jurnalisme harus menjaga agar beritanya komprehensif dan proporsional (berita yang tidak mengandalkan satu fakta (48%) dan berita yang sensasional (28%)).

Berdasarkan hasil temuan tersebut maka berita-berita yang ditulis oleh jurnalis warga dapat mengisi berita-berita yang luput dari media mainstream namun belum dapat dijadikan sumber acuan utama bagi masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal yang harus ditingkatkan adalah kompetensi *gate keeper* sehingga proses seleksi berita dapat lebih baik lagi.

Kata kunci: jurnalisme, *citizen journalism*, sembilan elemen jurnalisme